

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERKEMBANGAN MENTAL KEAGAMAAN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH III KLATEN UTARA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

OLEH :

ISTIKHANAH
NIM. 95473159

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

SMK Muhammadiyah III Klaten Utara sebagaisalah satu institusi yang memikul tanggung jawab menentukan proses pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan anak didik, terlebih SMK ini berada di bawah naungan Perserikatan Muhammadiyah sebuah organisasi social yangmembawa misi keIslam, yang memiliki tanggung jawab moral besar dalam upaya mensikapi berbagai penyimpangan perilaku. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak sekolah terdapat sedikitnya tiga bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan siswa SMK tersebut yakni: 1. Perkelahian antar teman satu sekolah, 2. Sering adanya siswa yang membolos dan tidak mengikuti pelajaran, 3. Minum minuman keras di sekolah.

Subyek penelitian untuk menemukan sumber data terdiri dari kepala sekolah dan pendidik, khususnya guru BP, seksi agama, karyawan, serta siswa SMK MuhammadiyahIII Klaten Utara. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah propotional random sampling, sedang prosedur random yang digunakan adalah prosedur ordinal, dan jumlah konkrit sample sebanyak 64 siswa yang setiap kelas diambil 4. Metode pengumpulan data melalui metode observasi, metode interview, metode angket, dan metode dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif analisis, dan analisa datanya yang digunakan teknik analisa kualitatif, dan teknik analisa kuantitatif. Metode untuk menganalisa data menggunakan metode deduktif dan induktif.

Mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara dititik beratkan pada ibadah mahdhah yang berupa shalat lima waktu dan ibadah ghoiru mahdhah yang ditekankan pada hubungan antar sesama teman yang didasari nilai-nilai keagamaan, mengajak kebajikan dengan tujuan mencapai sikap dan tindak lakunya sesuai ciri mental keagamaan yaitu optimis dan gembira, serta punya sikap terbuka dan menyenangi ajaran ketauhidan. Adapun faktor internal yang mempengaruhi mental keagamaan siswa diantaranya hereditas, tingkat usia, dan kondisi kejiwaan, yang menjadi faktor psikologis siswa yang dapat mempengaruhi terhadap pertumbuhan dan perkembangan mental keagamaannya. Faktor eksternal yang mempengaruhi mental keagamaan siswa diantaranya faktor lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Upaya yang dilakukan sekolah untuk menangani pembinaan dalam perkembangan mental keagamaan ini antara lain dengan usaha para guru memberikan motivasi sesuai perkembangan siswa sebagai remaja, mendatangkan dari Polres dan para ustaz untuk memberikan pengarahan bagi orang tua, guru, dan karyawan supaya seiring sejalan dan menjadikan jalinan kuat supaya tercipta mental keagamaan yang baik sejalan dengan perkembangannya.

Key word: **mental keagamaan, kejiwaan anak, siswa, pendidikan agama**

Drs. Maragustam S, MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Istikhanah
Lamp. : eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

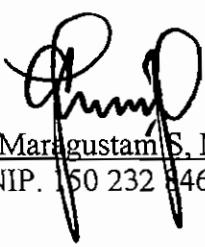
Nama : Istikhanah
NIM/ Jur : 95473159/ Kependidikan Islam
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MENTAL KEAGAMAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH III KLATEN UTARA.

bersama ini kami sampaikan skripsi tersebut semoga dalam waktu dekat mahasiswa tersebut di atas, dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini dalam sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2002

Pembimbing


Drs. Maragustam S, MA.
NIP. 150 232 846

Dra. Juwariyah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Istikhanah
Lamp. : eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Istikhanah
NIM/ Jur : 95473159/ Kependidikan Islam
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANG-
AN MENTAL KEAGAMAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH
III KLATEN UTARA.

dapat diajukan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu Agama di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami sampaikan pula, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Islam. Amin

Atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2002
Konsultan


Dra. Juwariyah, M.Ag.
NIP. 150 253 369



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/271/2002

Skripsi dengan judul : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Mental Keagamaan Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ISTIKHANAH

NIM : **95473159**

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : **Selasa**

Tanggal : **29 Januari 2002**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. M. Hamruni, M. Si
NIP. : 150 223 029

Drs. H. M. Hamruni, M. Si
NIP. : 150 223 029

Pembimbing Skripsi

Drs. Maragustam, S. MA

NIP. : 150 232 846

Pengaji I

Drs. H. M. Rofangi, M. Si
NIP. : 150 037 931

Pengaji II

Dra. Juwariyah, M. Ag
NIP. : 150 253 369



Halaman Motto

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَةُ (٢٧) ارْجِعِي إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً
مَرْضِيَّةً (٢٨) فَادْخُلِي فِي عِبَادِي (٢٩) وَادْخُلِي جَنَّتِي (٣٠)

Hai jiwa yang tenang (27), Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhoi-Nya (28), Maka masuklah ke dalam jama'ah hanba-hamba-Ku(29), Dan masuklah ke dalam syurga-Ku (30)

(Q.S. Al-Fajr. 27-30)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya, Allah

*Jika Skripsi ini Engkau beri nilai dan arti
maka nilai dan arti tersebut
kupersembahkan kepada :*

**ALMAMATER TERCINTA,
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA
. YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ. عَلِمَ الْإِنْسَانُ مَا لَمْ يَعْلَمْ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْأَنَامِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ ذُوِّيِّ الْكَرَامِ. إِنَّمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur marilah kita haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, rasul terakhir yang membawakan ajaran Islam.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Abdullah Fadjar, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Hamruni, selaku ketua jurusan Kependidikan Islam.
3. Bapak Drs. Maragustam, S.M.A, selaku dosen pembimbing yang men- curahkan perhatian beliau dalam membimbing penulis.
4. Drs. Sangkot Sirait selaku penasehat akademik.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Sumarno, selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah III Klaten Utara beserta staf karyawan.

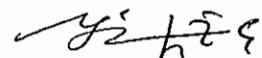
7. Bapak dan ibu terkasih yang telah mencerahkan segenap perhatian, kasih sayang, kedamaian dan ketulusan hati dalam mendidikku, serta kakak-kakakku yang telah mendukungku dan mendoakan selalu dalam skripsi ini.
8. Semua sahabatku tersayang, baik IRM, NA dan kost Aries, yang telah menyemangatiku dalam pembuatan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Semua sahabatku yang selalu sehati dalam mendukung dengan sangat dan selalu terungkapkan dalam hati, dalam memberi motivasi dan inspirasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa, semoga amal baik semua pihak di atas, mendapat imbalan yang sesuai di hadapan-Nya. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, tentu tidak lepas dari segala kekurangan, maka kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 November 2001

Penulis



Istikhanah
NIM : 95473159

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Metode Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Kerangka Teoritik	14
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH III	
KLATEN UTARA	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah III Klaten Utara ...	28
1. Letak Geografis	28
2. Sejarah Berdiri	29

3. Struktur Organisasi	31
4. Keadaan Guru dan Karyawan	43
5. Keadaan Siswa	47
B. Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah III Klaten	
Utara	47
1. Kegiatan Harian	48
2. Kegiatan Mingguan	48
3. Kegiatan Insidental	48
BAB III. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MENTAL KEAGAMAAN SISWA	
A. Komponen Pembinaan Keagamaan di Sekolah	49
B. Analisis Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Mental Keagamaan dari Sisi Intern	55
C. Analisis terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Mental Keagamaan dari Sisi Ekstern	60
D. Mental Keagamaan Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten	
Utara	67
E. Usaha-usaha yang Ditempuh Sekolah dalam Menangani Perkembangan Mental Keagamaan Siswa	70
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I : Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.....	32
TABEL II : Daftar Tenaga Guru SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.....	45
TABEL III : Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara..	47
TABEL IV : Pendapat Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara Tentang Pengaruh Faktor Hereditas (Pendapat siswa tentang ada-tidaknya kesamaan sifat dengan orang tuanya).....	55
TABEL V : Pendapat Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara Tentang Pengaruh Faktor Tingkat Usia (Pengaruh usia terhadap pemikiran keagamaan)	57
TABEL VI : Pendapat Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara Tentang Pengaruh Faktor Jiwa Keagamaan/ Kondisi Jiwa (Pengaruh aktivitas keagamaan terhadap jiwa keagamaan)	59
TABEL VII : Pendapat Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara Tentang Faktor Keluarga (Cara pemberian pengetahuan agama orang tua pada anak).....	61
TABEL VIII : Pendapat Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara Tentang Faktor Sekolah (Cara pemberian pengetahuan agama dari guru untuk siswa)	63
TABEL IX : Pendapat Siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara Tentang Faktor Masyarakat (Cara pemberian pengetahuan agama tokoh agama dalam masyarakat)....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Faktor berarti hal (keadaan peristiwa) yang ikut serta menyebabkan (mempengaruhi terjadinya sesuatu).¹⁾ Faktor-faktor yang dimaksud di sini adalah suatu hal yang mempengaruhi perkembangan mental/ jiwa keagamaan pada siswa yang berada di SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.

2. Perkembangan

Perubahan-perubahan psiko-fisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak, ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam pasage waktu tertentu menuju kedewasaan.²⁾

Jadi perkembangan di sini maksudnya penghayatan para siswa terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang banyak berkaitan dengan perkembangan jasmani dan rohani.

3. Mental Keagamaan

Mental adalah hal yang menunjukkan pada akal atau berkenaan dengan jiwa atau batin rohaniah.³⁾ Mental menurut ahli dalam ilmu psikiatri

1) WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976), hal. 279

2) Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Cet. 6, (Bandung : Mandar Maju, 1990), hal. 18-21

3) Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pioner Jaya, 1989), hal. 276.

dan psikoterapi berarti semua unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap (attitude) dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatan akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecewakan, menyenangkan atau menggembirakan dan sebagainya.⁴⁾

Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan. Jadi pengertian mental keagamaan adalah semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatan dalam menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal, yang ditandai dengan unsur-unsur keagamaan. Sedangkan mental keagamaan yang dimaksudkan di sini ditekankan pada ibadah shalat dan pergaulan antar sesama siswa.

4. SMK Muhammadiyah III Klaten Utara

SMK Muhammadiyah III Klaten Utara merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang dikelola atau dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah sebagai lokasi penelitian yang berada di Jl. Mayor Kusmanto No. 73 Klaten.

Jadi yang dimaksud judul di atas, adalah suatu penelitian masalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan mental keagamaan, yang mengarah pada mental agama yang sehat dalam menghayati ajaran agama Islam. Serta usaha yang ditempuh pihak sekolah dalam penanganan mental keagamaan di SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.

4) Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), hal. 38.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, hal yang paling esensi dari sisi kemanusiaan seseorang adalah ruhaniyah (jiwa atau mentalnya), dikatakan bahwa perilaku seseorang tergantung dari bagaimana kondisi kejiwaan orang tersebut. Bagi umat beragama, tentu saja dimensi keagamaan harus menjadi substansi dari mental seseorang. Artinya, barangsiapa yang memiliki kualitas mental keagamaan yang bagus, maka dapat dipastikan dia memiliki perilaku yang bagus pula.

Persoalannya adalah siapa yang bertanggungjawab akan kualitas keagamaan seseorang tersebut. Pada dasarnya mental keagamaan seseorang itu mengalami fluktuasi, naik turun, dan melalui tahap-tahap perkembangan sesuai dengan usianya, dan juga tergantung dari bagaimana proses sosialisasinya. Dalam dunia kependidikan, terdapat sedikitnya 3 (tiga) jalur seseorang mendapatkan pendidikan, yaitu pendidikan keluarga, pendidikan lewat jalur sekolah, dan badan-badan pendidikan kemasyarakatan di luar keluarga dan sekolah.⁵⁾

Keluarga merupakan institusi yang pertama dan paling utama dalam mengisi kualitas mental keagamaan pada anak. Jadi kalau dilihat dari institusi yang melaksanakan pendidikan, perkembangan mental keagamaan anak berawal dari keluarga. Dalam keluarga inilah ditanamkan “consciousness”, suatu kesadaran mental yang hadir pada anak melalui pembentukan dalam keluarga.

Perkembangan lanjutan, berlangsung pada institusi yang kedua yakni sekolah. Sebagai institusi yang memegang fungsi lanjutan, maka sekolah tidak

5) A.D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Al-Maarif, 1984), hal. 59.

lagi memegang proses “pembentukan” seperti dalam keluarga, melainkan memegang proses pengembangan. Dalam proses perkembangan itu, menurut Jalaluddin, agama turut mempengaruhi perkembangan siswa, maksudnya penghayatan para siswa terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para siswa banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.⁶⁾

Adapun faktor-faktor yang banyak dibicarakan dalam proses perkembangan tersebut adalah faktor psikologis dalam perkembangan, karena memberikan andil yang besar dan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam mencapai tujuan yang optimal. Perkembangan mental keagamaan ini sangat ditentukan dari bagaimana seseorang bisa membawa dirinya supaya tidak terjerumus ke dalam arus yang akan menghancurkan mental remaja, tentunya dengan mengikuti berbagai kegiatan yang bersifat rekreatif dan motivatif sehingga bisa membentengi arus yang ada guna mencapai mental keagamaan yang baik.

Menurut Zakiah Daradjat, seorang yang bermental agama adalah orang yang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman pengendalian tingkah laku, sikap, dan gerak-geriknya dalam hidup. Apabila ajaran agama telah masuk menjadi bagian dari mentalnya yang terbina itu, maka dengan sendirinya ia menjauhi larangan Tuhan dan mengerjakan perintah-Nya bukan karena paksaan dari luar, akan tetapi karena hatinya merasa lega dalam mematuhi segala perintah Allah itu. yang selanjutnya kita

⁶⁾ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 72.

akan melihat “nilai-nilai agama” tampak tercemin dalam tingkah laku, perhatian, sikap, dan moralnya.⁷⁾

Dengan demikian maka seyogianya, fungsi sekolah dalam hal perkembangan mental keagamaan siswa adalah mengarahkan siswa agar senantiasa memiliki mental keagamaan yang luhur, yang mampu mewarnai perilaku keremajaan yang cenderung mengarah pada hal-hal yang sebaliknya.

Kecenderungan negatif ini tidak dapat dipungkiri, karena berdasarkan catatan Sahaja PKBI DIY⁸⁾, hingga Januari rata-rata per-hari 5 remaja putri mengaku hamil pra-nikah, sehingga dalam sebulan rata-rata 150 orang usia mereka yang hamil itu bervariasi, mulai dari kelas II SLTP hingga mahasiswa. Kehamilan tersebut sebagian besar akibat korban perkosaan tetap, yang paling banyak dilakukan dengan pacar.

Sementara itu sekilah ternyata juga tidak bersih dari persoalan Narkoba. Menurut Darmawan Budi Suseno, sebagian besar korban penggunaan Narkoba adalah remaja usia sekolah. Bahkan lebih lanjut dikatakannya bahwa sudah menjadi rahasia umum, institusi pendidikan yang bernama sekolah, telah menjadi ajang peredaran Narkoba, baik dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ironisnya, gejala ini hampir melanda setiap kota besar di Indonesia. Menurut data Rumah Sakit Ketergantungan Obat dan Kepolisian RI, jumlah pecandu diperkirakan sekitar 1,5 sampai dengan 2 juta orang, sedangkan jumlah pengguna narkotika usia pelajar (15-24 tahun) sampai tahun

⁷⁾ Zakiah Daradjat, *Pembinaan Jiwa Mental*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hal. 60

⁸⁾ Bernas, 19 Februari 2001. Sahaja PKBI DIY, singkatan dari Sahabat Remaja, sebuah LSM yang bergerak di bidang remaja dan kesehatan reproduksi.

1998 saja mencapai 79,57 %, meningkat tajam dari tahun 1995 yang cuma 38,99 %.⁹⁾

Dari sekian kasus-kasus penyimpangan perilaku keagamaan remaja tersebut, tidak terlalu berlebihan tampaknya apabila disimpulkan bahwa usia sekolah merupakan usia yang rentan terhadap berbagai perilaku penyimpangan. Di sisi lain, sekolah sebagai institusi penyelenggaraan pendidikan, tempat guru mengajar dan murid belajar hingga terjadi proses belajar-mengajar. Maka terciptalah masyarakat. Belajar yang bertujuan membangun manusia seutuhnya. Oleh karena itu sekolah memegang peranan penting dan sangat menentukan dalam proses pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, karena sekolah merupakan pusat nilai-nilai yang terpuji dan berguan, serta sebuah institusi yang harus dipertaruhkan bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

SMK Muhammadiyah III Klaten Utara sebagai salah satu institusi yang juga memikul tanggung jawab tersebut, terlebih SMK ini berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, organisasi yang nyata membawa misi keislaman, tentu saja memiliki tanggung jawab moral yang lebih besar dalam upaya mensikapi berbagai penyimpangan perilaku tersebut. Sebagai sebuah sekolah, SMK inipun tidak terlepas dari kasus-kasus penyimpangan perilaku yang dilakukan siswa-siswanya. Berdasarkan hasil wawancara langsung penulis pada pihak sekolah tersebut terdapat sedikitnya 3 (tiga) bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa SMK tersebut, yakni :

⁹⁾ Jawa Pos, 19 Februari 2001

1. perkelahian antar teman satu sekolah
2. sering adanya siswa yang membolos dan tidak mengikuti pelajaran
3. minum minuman keras di sekolah.¹⁰⁾

Dari uraian tersebut, penulis menjadi tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai SMK Muhammadiyah III Klaten Utara, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara dan juga usaha-usaha yang telah dilakukan SMK tersebut dalam menganggulangi masalah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
2. Usaha-usaha apakah yang telah ditempuh oleh sekolah dan guru, dalam menangani perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Mental keagamaan adalah keadaan jiwa yang senantiasa berubah, sehingga harus disikapi secara preventif dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

¹⁰⁾ Hasil wawancara dengan BP SMK Muhammadiyah III Klaten Utara, Ibu Nurul Mutmainah dan Bp. Ngadi, pada tanggal 22 Maret 2001

2. Usia SMA merupakan usia transisi ke masa dewasa, dengan kondisi mental keagamaan yang penuh gejolak sehingga perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
2. Ingin mengetahui usaha-usaha apakah yang telah ditempuh oleh sekolah terkait dengan perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.

Kegunaan Penelitian

1. Menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam yang berkaitan dengan perkembangan mental keagamaan.
2. Dengan terwujudnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap masalah perkembangan mental keagamaan.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber di mana penelitian akan memperoleh data.¹¹⁾ Maka yang menjadi subyek penelitian untuk menentukan sumber data terdiri dari kepala sekolah dan pendidik/ khususnya guru BP, Sie

¹¹⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. VIII, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 102

agama, karyawan, serta siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara. Untuk siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas II dan III.

Jumlah siswa kelas II tahun ajaran 2000-2001 sebanyak 324 siswa dalam 8 kelas (2 kelas jurusan elektro dan 6 kelas jurusan otomotif). Sedangkan untuk kelas III sebanyak 316 siswa yang terdiri dari 8 kelas (2 kelas jurusan elektro dan 6 kelas jurusan otomotif). Jumlah siswa kelas II dan III adalah 640 siswa. Oleh karena jumlah sampel relatif besar, maka jumlah minimal sampel ditetapkan sebesar 10 %, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto.¹²⁾

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu sampel diambil secara acak dengan memperhatikan perimbangan jumlah populasi (siswa) pada masing-masing kelas. Sedangkan prosedur random yang digunakan adalah prosedur ordinal. Dengan demikian jumlah konkret sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa, di mana setiap kelas diambil 4 orang siswa.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dan mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap masalah-masalah yang sedang diteliti.¹³⁾ Dalam hal ini penelitian secara langsung mengamati dan mempelajari gejala-gejala dan

¹²⁾ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal. 107

¹³⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), hal. 136.

fenomena yang muncul, yang ada sangkut-pautnya dengan masalah mental keagamaan siswa yang akan diteliti.

b. Metode Interview

Metode interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara lisan, bertatap muka dengan siapa saja yang berkaitan dengan data, atau suatu metode pengumpulan data dengan jalan sepihak yang dikerjakan dengan situasi yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan.¹⁴⁾

Kemudian yang menjadi tujuan metode ini agar penulis dapat menanyakan kepada guru mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan keadaan siswa dalam memantau masalah perkembangan mental keagamaan pada para siswa.

c. Metode Angket

Angket digunakan untuk menghimpun informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden, menurut apa ia alami atau ketahui.¹⁵⁾ Dengan angket ini penulis bermaksud memperoleh informasi dari para siswa tentang hal-hal yang dialami dalam proses perkembangan mental keagamaan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹⁴⁾ Sutrisno Hadi, *op.cit.*, hal. 197.

¹⁵⁾ Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial Dasar dan Aplikasi*, Cet. III, (Jakarta : Raja Grafindo, 1995), hal. 52

prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.¹⁶⁾ Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap hal-hal yang ada dalam obyek penelitian, yakni data yang bersifat dokumenter, baik yang primer maupun sekunder.

3. Metode Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif analisis yakni dengan menafsirkan dan menuturkan data-data yang telah ada, misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan dan sikap yang nampak, yaitu dengan menyajikan obyek-obyek, kasus-kasus, dan situasi-situasi secara teliti.¹⁷⁾

Untuk memudahkan dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis menggunakan analisa data sebagai berikut :

- a. Teknik analisa kualitatif adalah suatu analisa yang dalam pemberian arti atau dari keadaan data-data yang ada itu dengan mewujudkan uraian-uraian yang berupa kalimat.
- b. Teknik analisa kuantitatif dengan prosentase dalam hal ini menggunakan metode statistik sederhana (teknik prosentasi). Adapun rumus yang digunakan dalam mencari prosentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = number of cose (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

16) Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 90

17) Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1990), hal.

P = angka presentase.¹⁸⁾

Adapun metode untuk menganalisa data yang menggunakan analisa di atas adalah :

1. Metode Deduktif

Adalah suatu metode pembahasan yang berangkat dari masalah-masalah, dalil-dalil rumusan-rumusan yang bersifat umum untuk ditarik kesimpulan rumusan yang khusus.¹⁹⁾

2. Induktif

adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang konkret kemudian ditarik kesimpulan yang mempunyai sifat umum.²⁰⁾

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, sampai saat ini belum ada hasil penelitian mengenai faktor-faktor perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah 111 Klaten Utara. Hanya saja terdapat dalam buku, tesis, skripsi, maupun penelitian lainnya membahas seputar pembinaan mental agama di antaranya, Badaruddin dalam skripsinya *Pembinaan Mental Agama Bagi Remaja Islam Perumnas Condong Catur Depok Sleman (Kasus Mahasiswa Kost Beragama Islam)*, di sana menguraikan mengenai aktifitas yang dilakukan mahasiswa guna mengarah kepada pembentukan mental agama

18) Anas Sudijana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1987), hal. 4.

19) Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1982,), hal. 82.

20) *Ibid*, hal. 36.

beserta cara yang dilakukan dalam membina mental agama, sehingga akan diperoleh suatu pendidikan bagi penghuni kost yang beragama Islam dan dengan demikian diharapkan dapat terbentuklah manusia yang berakhlik karimah, suka beramal shaleh, dan mantap dalam keimanan dan ketaqwaannya.

Nikmatur Rohmani dalam skripsinya *Pembinaan Mental Agama Islam Taruna Akademi TNI Angkatan Udara Adisucipto Yogyakarta*, membahas tentang mental yang sehat beserta suatu bentuk dan upaya dalam menangani pembinaan mental agama Islam dalam membentuk keagamaan yang kuat, serta membandingkan antara pembinaan jasmani dan rohani itu bisa seimbang.

Imain Bawani dalam bukunya *Perkembangan Jiwa (Stratifikasi Perkembangan Agama)*, membahas mengenai sifat-sifat dasar anak dalam menapaki fase-fase perkembangan dirinya dalam masalah keagamaan, serta aneka potensi yang dimiliki dan secara terencana untuk dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Zakiah Daradjat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama*, menguraikan masalah pertumbuhan jiwa agama beserta perkembangannya. Dalam buku tersebut dijelaskan perubahan yang terjadi pada fase perkembangan yang berlangsung.

Banyak penelitian tentang mental agama, baik dalam bentuk buku ataupun skripsi dan tesis. Sebagian besar penelitian itu titik tekannya pada masalah pembinaan agama secara general, baik yang berada di lembaga pendidikan maupun dalam masyarakat yang kemudian diterapkan dalam lembaga tersebut menurut model yang lain dan untuk spesifikasi. Penelitian yang kami teliti masalah faktor-faktor perkembangan mental/ jiwa keagamaan

yang nanti mengarah kepada perkembangan rasa beragama siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara, dan sepengetahuan penulis belum pernah diketemukan.

H. Kerangka Teoritik

Dalam pembagian tahap perkembangan manusia, maka masa remaja menduduki tahap progresif. Dalam pembagian yang agak terurai, masa remaja mencakup masa juvenilitas (adolescentium), pubertas, dan nubilitas.

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama yang ada pada para remaja turut mempengaruhi perkembangan itu, maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada dirinya banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.

Menurut W. Starbuck, ada beberapa indikator perkembangan mental jiwa agama, diantaranya :

a. Pertumbuhan pikiran dan mental

Ide dan dasar keyakinan agama yang diterima remaja dari masa kanak-kanak sudah tidak begitu menarik bagi mereka. Sifat kritis terhadap ajaran agama mulai timbul, selain masalah agama mereka pun sudah tertarik pada masalah kebudayaan, sosial, ekonomi, dan norma-norma kehidupan lainnya.

Sikap kritis remaja ditujukan pada norma dan etika yang sebelumnya diterima, dan baginya timbul pertanyaan tentang keabsahan norma dan nilai

yang dianutnya secara intelektual dan mental, mereka mengalami transisi dari masa menerima begitu saja ke masa mempertanyakan dan menguji kembali keyakinannya. Pada masa ini remaja bisa terbangun dan sadar akan ajaran agama yang dianutnya, dan bisa juga sebaliknya.²¹⁾

Ketika ajaran agama bersifat konservatif lebih banyak berpengaruh bagi remaja untuk taat pada ajaran agama. Sebaliknya, agama yang ajarannya kurang konservatif, dogmatis, dan agak liberal akan mudah merangsang perkembangan pikiran para remaja, sehingga mereka banyak meninggalkan ajaran agama. Jadi perkembangan pikiran dan mental remaja mempengaruhi sikap keagamaan mereka.

b. Perkembangan perasaan

Salah satu yang membantu pembentukan mental keagamaan, yang mengarah pada perkembangan mental keagamaan adalah sistem pengalaman emosional yang dimiliki tiap orang dalam kaitannya dengan agama mereka. Dengan demikian pengalaman tersebut menyebabkan perkembangan mental keagamaan atau corak baru dalam keyakinan beragama, yaitu memodifikasi pengalaman keagamaan yang sudah dianut sebelumnya.²²⁾ Maka emosi atau perasaan memainkan peranan penting dalam pembentukan mental keagamaan seseorang.

Berbagai perasaan telah berkembang pada masa remaja. Perasaan sosial, etis, dan estetis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan

²¹⁾ Arthur T Jersild, *The Psychology of Adolescence*, (New York : The MacMillan Company, 1963), hal. 374.

²²⁾ Robert H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Terj. Machnun Husein, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 87-88.

yang terbiasa dalam lingkungannya. Kehidupan religius akan cenderung mendorong dirinya telah diikat ke arah hidup yang religius. Sebaliknya, remaja yang kurang mendapatkan pendidikan dan siraman ajaran agama akan lebih didominasi dorongan seksual.²³⁾

c. Pertimbangan Sosial

Perkembangan sosial sangat berpengaruh terhadap mental keagamaan seseorang, mulai yang diterimanya sejak kecil, berbagai pendapat orang di lingkungannya dan tradisi yang diterimanya. Sikap kedewasaan dalam beragama dengan kecenderungan terjadinya perubahan pola beragama dan mental beragama dalam diri seseorang merupakan sunatullah, mengingat seseorang akan berhadapan dengan perubahan dalam dirinya (fisik dan psikis) dan faktor lingkungan sosialnya.²⁴⁾

Dalam kehidupan keagamaan mereka, timbul konflik antara pertimbangan moral dan material, dalam kehidupan para remaja lebih cenderung jiwanya untuk bersikap materialis.²⁵⁾ Dalam kondisi seperti ini remaja dihadapkan pada “anomic” yaitu kondisi di mana orang tidak tahu lagi norma dan etika sosial yang berlaku dalam masyarakat. Adanya anomic ini akan menimbulkan konflik sikap dan kepribadiannya. Keberhasilan mereka dalam menentukan sikaplah akan sangat berpengaruh besar terhadap masa selanjutnya.²⁶⁾

²³⁾ Jalaluddin, *op.cit.*, hal. 73

²⁴⁾ RH Thouless, *op.cit.*, hal. 37-38

²⁵⁾ Jalaluddin, *op.cit.*, hal. 73

²⁶⁾ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 107

d. Perkembangan Moral

Perkembangan moral remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencari proteksi. Tipe moral yang juga terlihat pada para remaja mencakup,

1. Self-directive, taat terhadap agama atau moral berdasarkan pertimbangan pribadi.
2. Adaptive, mengikuti situasi lingkungan tanpa mengadakan kritik.
3. Sub-missive, merasakan adanya keraguan terhadap ajaran moral dan agama.
4. Unadjusted, belum meyakini akan kebenaran ajaran agama dan moral.
5. Deviant, menolak dasar dan hukum keagamaan serta tatanan moral masyarakat.

e. Sikap dan Minat

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari keberasaan masa kecil serta lingkungan yang mempengaruhinya.²⁷⁾

Faktor yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan seseorang (termasuk di dalamnya remaja) ada dua macam yang saling berhubungan dan terkait erat, yaitu faktor intern (dalam diri) dan faktor ekstern (luar diri), sebagai berikut :

²⁷⁾ Jalaluddin, *op.cit.*, hal. 74.

1). Faktor Intern

Yang termasuk dalam faktor diri ini adalah : faktor hereditas, tingkat usia, dan kondisi kejiwaan :

a). Faktor Hereditas

Secara garis besar pembawa sifat turunan pada manusia adalah genotipe dan fenotipe. Genotipe merupakan keseluruhan faktor bawaan seseorang walaupun dipengaruhi lingkungan namun tidak terlalu jauh menyimpang dari sifat dasar yang ada. Hereditas merupakan aspek individu yang bersifat bawaan dan memiliki potensi untuk berkembang. Seberapa jauh perkembangan individu itu terjadi dan bagaimana kualitas perkembangannya tergantung pada kualitas hereditas dan lingkungan yang mempengaruhinya.²⁸⁾

Mental keagamaan memang bukan suatu hal yang langsung diturunkan dari orang tua kepada anaknya, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya, seperti kognitif, afektif dan konatif. Faktor keturunan sangat berpengaruh terhadap mental keagamaan seseorang (dalam hal ini remaja), karena manusia tidak akan dapat mengelak dari sesuatu pengaruh di luar dirinya, termasuk pembentukan kepribadian yang dirasakan pertama kali dari kedua orang tuanya.

b) Tingkat Usia

Perkembangan agama pada anak ditentukan oleh tingkat usia mereka.²⁹⁾ Perkembangan berbagai aspek kejiwaan termasuk

²⁸⁾ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 31.

²⁹⁾ Jalaluddin, *op.cit.*, hal. 215.

perkembangan berpikir, ternyata pada anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Selanjutnya pada usia menginjak remaja, mereka memasuki masa kematangan seksual yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan mereka.

Tingkat perkembangan usia dan kondisi yang dialami para remaja ini menimbulkan konflik kejiwaan yang cenderung mempengaruhi mental keagamaan mereka. Hubungan antara perkembangan usia dengan perkembangan mental keagamaan tidak dapat dihilangkan begitu saja. Berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan tersebut, meskipun tingkat usia bukan merupakan satu-satunya penentu dalam perkembangan mental keagamaan seseorang.

c) Faktor Kepribadian

Kepribadian terdiri dari dua unsur, yaitu hereditas dan lingkungan. Hubungan antara keduanya akan membentuk kepribadian.³⁰⁾ Adanya kedua unsur yang membentuk kepribadian itu menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter. Tipologi lebih ditekankan kepada unsur bawaan, sedangkan karakter lebih ditekankan oleh adanya pengaruh lingkungan.

d) Kondisi Kejiwaan

Sigmund Freud seorang tokoh Psikoanalisa, menunjukkan bahwa gangguan mental yang ditimbulkan oleh konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran manusia, konflik itu akan menjadi sumber gejala mental

³⁰⁾ *Ibid*, hal. 217.

yang abnormal. Selanjutnya menurut pendekatan biomedis, fungsi tubuh yang dominan mempengaruhi kondisi mental seseorang.

2). Faktor Ekstern

Manusia yang sering disebut sebagai homoreligius (makhluk beragama) menggambarkan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama. Manusia dilengkapi dengan kesiapannya untuk menerima pengaruh dari luar dirinya, sehingga dapat dibentuk menjadi makhluk yang memiliki mental keagamaan yang baik.

Potensi yang dimiliki manusia ini dalam Islam disebut fitrah keagamaan, yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid atau mengenal Tuhan Yang Mahaesa. Sebagai suatu potensi, maka perlu adanya pengaruh dari luar diri manusia, yang dapat berupa bimbingan, pembinaan, latihan, pendidikan dan sebagainya, yang secara umum disebut sosialisasi.

Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan mental keagamaan dapat dilihat dari lingkungan tempat seseorang itu tinggal dan berinteraksi di dalamnya. Beberapa faktor itu antara lain :

a). Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang sangat sederhana dalam kehidupan manusia dan menjadi lingkungan pertama bagi anak. Keluarga merupakan bagian masyarakat yang berfungsi sebagai proses awal

sosialisasi dan perkembangan individu,³¹⁾ yang dapat diartikan sebagai masyarakat alamiah yang pergaulan atas anggotanya bersifat khas, dimana terletak dasar-dasar pendidikan.³²⁾

Pengaruh keluarga (kedua orang tua) sangat berarti dalam pembentukan karakter dan jiwa anak, termasuk di dalamnya mental keagamaan. Oleh karenanya, kedudukan keluarga dalam pengembangan mental keagamaan menjadi sangatlah penting.

Lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keyakinan keagamaan remaja, pengaruh itu tidak terbatas pada masa anak menjadi remaja akan tetapi sudah dimulai sejak ia masih bayi, bahkan sejak ia masih dalam kandungan ibunya. Maka dapat dikatakan bahwa, pengaruh yang diterimanya waktu kecil itu, ikut membentuk kepribadiannya. Karena apa yang didengar, dilihat dan dirasakannya terutama mengenai ajaran agama yang dikerjakan oleh orang tua mereka pada waktu masih kecil akan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keyakinan beragama masa remaja, akhirnya akan masuk dan terjalin dalam kepribadiannya. Dalam hal ini Zakiah Daradjat menegaskan bahwa kepercayaan terhadap Tuhan akan sangat dipengaruhi oleh suasana hubungan keluarga waktu kecil itu, karena pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pengalaman dan latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya.³³⁾

³¹⁾ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 1994), hal 147

³²⁾ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1988), hal 66

³³⁾ Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1970, hal. 46

Apabila suasana keluarga kurang harmonis, terutama dalam menjalankan agama, akan mengakibatkan pribadi yang kurang sehat dalam menanamkan keyakinan beragama bagi anak-anaknya. Mengingat hal ini maka, para remaja mengharapkan perhatian, pengertian dan pembinaan dari orang tua, terutama mengenai keyakinan beragama.

b). Lingkungan Institusional (sekolah)

Lingkungan institusional sangat mempengaruhi perkembangan mental keagamaan anak, yang dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun non-formal seperti organisasi.

Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembinaan pertumbuhan kerohanian remaja dalam pembentukan keyakinan beragama. Pendidikan agama di sekolah merupakan dasar pula bagi pembentukan sikap dan jiwa agama bagi anak.

Menurut Havighurst, sekolah mempunyai peranan atau tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya. Sehubungan dengan hal sekolah seyogianya berupaya menciptakan iklim yang kondusif, atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya yang mengarah pada mental keagamaan yang baik.³⁴⁾

Mengingat berbagai macam sekolah, maka penekanan dalam membina keyakinan beragama berbeda-beda pula, namun semua itu tidak

³⁴⁾ Syamsu Yusuf, *op.cit.*, hal. 54-55

hanya tergantung pada jenis sekolahannya saja, disamping itu faktor guru agama juga penting di dalam membina keyakinan beragama bagi anak didiknya, disamping faktor guru-guru lain, maka seorang guru hendaknya mengetahui ciri perkembangan jiwa agama anak pada tiap tahap umur serta mengetahui pula latar belakang dan pengaruh pendidikan anak, lingkungan dimana lahir dan dibesarkan.

c). Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah lingkungan keluarga dan sekolah, juga mempunyai pengaruh dalam membina pertumbuhan agama remaja, apabila remaja melihat perbedaan moral dan agama yang mereka pelajari dengan kenyataan dalam masyarakat, mereka akan merasa gelisah dan tidak tenang, karena dalam jiwa mereka sedang berkembang rasa idealisme yang tinggi, lebih tegas lagi dikatakan bahwa dalam masyarakat yang tidak tampak lagi keunggulan moral, dimana sopan santun hidup kurang terpelihara, agama dan nilai-nilai pasti tidak terpelihara lagi, serta penipuan, percecakan dan pelanggaran atas hak-hak orang lain menjadi biasa saja, maka jiwa remaja akan semakin tertekan dan berontak.

Mengingat jiwa remaja yang penuh idealisme itu, apabila tidak mendapat didikan agama yang kuat, maka tekanan perasaan itu akan mudah diungkapkan dalam bentuk serangan dan kekerasan, karena pengendali dari diri yang timbul sangat kurang, bahkan lebih jauh lagi tidak percaya kepada Tuhan.

Dalam masyarakat yang berpegang teguh pada agama, nilai-nilai hidup mereka pasti tidak akan bertentangan dengan agama, serta dengan mudah remaja akan mendapatkan contoh yang akan diteladannya. Jadi pembinaan agama adalah alat yang paling ampuh bagi remaja, karena akan digunakan untuk membantu dalam menghadapi berbagai masalah pada umumnya.

Hasbi As Shidiqiy menggambarkan bagaimana sebenarnya pribadi yang bermental agama ini, yaitu sebagai pribadi yang jiwanya digenggam oleh iman yang benar, akhlak yang luhur, dan tubuh anggotanya senantiasa menghasilkan segala macam amalan sholeh dan mengujudkan segala sesuatu yang utama, yang dibisikkan oleh jiwa yang kudus ke alam praktek, ke alam kenyataan, ke tengah-tengah masyarakat untuk kemaslahatan umat.³⁵⁾

Dari teori yang dipaparkan oleh Zakiah Daradjat yang tersebut latar belakang masalah, dapat disingkronkan dengan teorinya W. Houston Clark dalam bukunya *Psychology of Religion*, yang dikutip Jalaluddin dalam buku *Psikologi Agama*, yang mengungkapkan bahwa orang yang bermental agama yang sehat itu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Optimis dan gembira

Orang yang sehat jiwa/ mentalnya menghayati segala bentuk ajaran agama dengan perasaan optimis. Pahala menurut pandangannya adalah sebagai hasil jerih payahnya yang diberikan Tuhan. Sebaliknya, segala bentuk musibah dan penderitaan dianggap sebagai keteledoran dan

³⁵⁾ Hasbi As Shidiqiy, *Hakekat Islam dan Unsur-unsur Agama*, (tk : Menara Kudus, 1974), hal. 34.

kesalahan yang dibuatnya dan tidak beranggapan sebagai peringatan Tuhan terhadap dosa manusia. Mereka yakin bahwa Tuhan bersifat Pengasih dan Penyayang.

2. Ekstrovet dan tidak mendalam

Sikap optimis dan terbuka yang dimiliki orang yang sehat mentalnya ini menyebabkan mereka mudah melupakan kesan buruk dan luka hati yang tergores sebagai ekses agamis tindakannya. Maka selalu berpandangan keluar dan membawa suasana hatinya lepas dari lingkungan ajaran keagamaan. Mereka senang kepada kemudahan dalam melaksanakan ajaran agama. Dosa mereka anggap sebagai akibat perbuatan mereka yang keliru.

3. Menyenangi ajaran ketauhidan yang liberal

Sebagai pengaruh kepribadian yang ekstrovet, maka mereka cenderung :

- 1) Menyenangi teologi yang luwes dan tidak kaku.
- 2) Menunjukkan tingkah laku keagamaan yang lebih bebas.
- 3) Menekankan ajaran cinta kasih daripada kemurkaan dan dosa.
- 4) Mempelopori pembelaan terhadap kepentingan agama.
- 5) Selalu berpendapat positif.
- 6) Berkembang secara graduasi.³⁶⁾

Dengan demikian, bahwa seseorang yang bermental keagamaan itu punya sikap dan gerak-gerik seperti yang tertera dalam ciri-ciri mental

³⁶⁾ Jalaluddin, *op.cit.*, hal 115

keagamaan di atas dalam menjalani kehidupannya, yang nantinya terealisasikan dalam pemahaman dan aktifitas ibadahnya.

Skripsi ini hendak memaparkan data yang telah ada dengan mengacu pada pendapat Zakiah Daradjat dan W.H. Clark, mengenai mental agama yang sehat, terutama pada seusia remaja, yang lagi hangat-hangatnya peka terhadap permasalahan yang dihadapinya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi dalam empat bab, yaitu :

Bab pertama adalah bab pendahuluan. Pada bagian ini menerangkan tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah tentang gambaran umum. Bagian ini menerangkan tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah III Klaten Utara yang terdiri atas gambaran umum yang memuat letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa. Kemudian dijabarkan juga gambaran tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK tersebut, yang meliputi kegiatan harian, mingguan dan insidental.

Bab ketiga adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara, yang di dalamnya akan diuraikan komponen pembinaan keagamaan di sekolah, analisis

terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan baik dari sisi intern maupun ekstern, dan usaha-usaha yang telah ditempuh sekolah dalam menangani perkembangan mental keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah III Klaten Utara tersebut.

Bab keempat adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran, serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka, yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan pada siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara, baik secara teoritis, analisa maupun hasil pengamatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara yang dititikberatkan pada ibadah mahdhah yang berupa shalat lima waktu dan ibadah ghairu mahdhah yang ditekankan pada hubungan antar sesama teman yang dilandasi pada nilai-nilai keagamaan, mengajak pada kebajikan yang bertujuan untuk mencapai sikap dan tindak lakunya sesuai ciri mental keagamaan seperti yang diungkapkan oleh W. Houston Clark, yaitu optimis dan gembira, serta punya sikap terbuka dan menyenangi ajaran ketauhidan. Dari situ terlihat jawaban siswa cukup mengarah dan positif dalam menanggapi persoalan seputar ibadah dalam pertumbuhan mental keagamaannya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara :

- ada faktor internal diantaranya hereditas, tingkat usia, dan kondisi kejiwaan ini, yang mana faktor internal itu faktor psikologis dari diri

siswa, yang bisa berpengaruh sekali terhadap pertumbuhan dan perkembangan mental keagamaan siswa sendiri.

- ada faktor eksternal, diantaranya faktor lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat ini pendukung terbentuknya mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
2. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk menangani pembinaan dalam perkembangan mental keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara dengan usahanya :
- Para guru agama dalam proses belajar mengajar mengarahkan dan membimbing siswa dengan memberikan motivasi sesuai dengan perkembangan siswa sebagai seorang remaja.
 - Dari pihak sekolah selain dari proses belajar mengajar di kelas, juga dengan cara kerjasama dari sekolah, orang tua dan mendatangkan dari Polres dan dari para ustadz untuk memberikan pengarahan bagi orang tua siswa, guru dan karyawan, supaya bisa seiring sejalan dan menjadikan jalinan yang kuat supaya tercipta mental keagamaan yang baik untuk siswa sejalan dengan perkembangannya.
 - Selain itu juga dari pihak sekolah dalam rangka menanamkan dan membentuk mental keagamaan bagi siswanya ada 3 tahap kegiatan :

a. Kegiatan PHBI

Kegiatan peringatan hari besar Islam ini guna menumbuhkan dan menanamkan dalam jiwa siswa agar bisa menjaga perkembangannya ke perkembangan positif.

b. Kegiatan Pengajian Rutin

Kegiatan ini guna mengintensifkan pengetahuan dan penghayatan tentang keagamaan secara konsisten.

c. Kegiatan Pembekalan

Kegiatan ini untuk memberi bekal dan melatih siswa dalam keberlangsungan hidupnya selalu diwarnai dengan bekal yang baik, yang bisa berpengaruh pada perkembangan mental keagamaan bagi siswa.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

a. Kegiatan keagamaan hendaknya lebih digiatkan, guna melatih kepekaan siswa terhadap ajaran agamanya, serta melatih dan membina mental keagamaan yang sehat.

b. Hendaknya fasilitas penunjang pembinaan mental keagamaan diadakan, walaupun dalam bentuk yang sederhana demi untuk menunjang keberhasilan pembinaan keagamaan yang ada di lembaga.

2. Kepada Guru Agama dan Pembina Agama di SMK

a. Sebagai guru agama dan pembina agama hendaknya menyadari bahwa masa remaja adalah masa yang masih labil dan hendaklah sebagai guru agama memberikan pembinaan dengan cara memahami kondisi remaja, tentunya dengan cara yang bijak.

- b. Agar proses belajar mengajar agama dapat berhasil dan pembinaan dapat mengenai sasaran, hendaklah guru agama dan sie agama selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan proses pembinaan, baik melalui proses mengajar maupun pembinaan yang dilakukan dalam ekstra kurikuler.
- c. Kondisi harmonis yang ada di SMK perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan dan menjadi teladan bagi para siswa dalam perkembangannya.

3. Untuk Siswa

- a. Para siswa hendaknya selalu giat dalam pembinaan mental spiritual Islam, agar tidak mudah larut dalam mental yang tidak sehat.
- b. Para siswa hendaknya selalu menyelaraskan pola perilakunya dengan ajaran Islam, melalui pembinaan yang dilakukan di sekolah.

C. Kata Penutup

Hanya dengan izin Allahlah skripsi ini dapat penulis selesaikan. Segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, sangat penulis harapkan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri penulis dan civitas akademika tercinta. Amin.

Yogyakarta, Januari 2002

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1987.
- A.D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1984.
- Arthur T Jersild, *The Psychology of Adolescence*, New York : The MacMillan Company, 1963
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Gema Risalah Press, 1992
- Hamdani Ali, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Kota Kembang, 1986.
- Hasbi As Shidiqiy, *Hakekat Islam dan Unsur-unsur Agama*, tk : Menara Kudus, 1974
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Darmawan Budi Suseno, "Sekolah dan Narkoba", *Jawa Pos*, 14 Februari 2001.
- Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, Bandung: Pioner Jaya, 1989.
- _____, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, cet. 6, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- PP. Muhammadiyah Majlis Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum/ GBPP Ciri Khusus SMU Muhammadiyah, Yogyakarta, 1994.
- Pusat Studi Seksualitas Sahaja PKBI Yogyakarta, "Atasi Segera Remaja Hamil Pranikah", *Bernas*, Yogyakarta, 19 Februari 2001,
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Robert H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Terj. Machnun Husein, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 8, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.

Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial Dasar dan Aplikasi*, cet. 3, Jakarta: Raja Grafindo, 1995.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosda Karya, 2001.

W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988.

_____, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

_____, *Pembinaan Jiwa/Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

_____, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

CURRICULUM VITAE

N a m a : Istikhanah

Tempat, Tgl. Lahir : Klaten, 17 Mei 1977

Alamat Asal : Jombor, Krakitan, Bayat, Klaten, Jawa Tengah

- Pendidikan
1. Madrasah Ibtidaiyah Krakitan tahun 1989
 2. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bayat, lulus tahun 1992
 3. Sekolah Menengah Umum Muhammadiyah 12 Krakitan, lulus tahun 1995
 4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta TA. 1995/1996.

PEDOMAN INTERVIEW

1. Sejarah singkat SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
2. Kondisi dan letak geografis SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
3. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
4. Keadaan guru dan karyawan SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
5. Keadaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
6. Kegiatan keagamaan SMK Muhammadiyah III Klaten Utara
7. Kurikulum yang ada di SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
8. Tujuan pembinaan keagamaan SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
9. Alokasi waktu pelaksanaan pembinaan keagamaan SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
10. Usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam menangani perkembangan keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
11. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan penanganan perkembangan keagamaan mental keagamaan siswa.
12. Materi yang menunjang dalam pembinaan keagamaan siswa.

DAFTAR INTERVIEWER

1. Drs. Sumarno
2. Drs. Dul Rahmad
3. Agus Supri, S.Pd.
4. Purwadi, S.Ag.
5. Ngadi. BA.
6. Mutmainah, S.Pd.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data siswa, guru dan karyawan.
2. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
3. Kurikulum PAI SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
4. Kurikulum pembinaan keagamaan SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
5. Sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.
2. Lingkungan SMK Muhammadiyah III Klaten Utara.

Mata Pelajaran/Sub Mata Pelajaran
 Sekolah
 Kelas
 Semester

Al-ISLAM
 SLTA Muhammadiyah
 : II
 : 3

Tujuan Kurikuler	Tujuan Instruksional Umum (TIU)	Bahan Pengajaran		Program			Metode	Sarana/Sumber	Penilaian	Kelas
		Pokok Bahasan	Uraian	Kelas	Smt	Jam Pel.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1. Siswa memiliki pengertian dan meyakini adanya hari Akhir serta memahami ruang lingkupnya melalui interpretasi dan komunikasi.	1.1. IMAN KEPA-DA HARI AKHIR.		II	3	10				AOID
		1.1.1. Ta'rif hari Akhir.	- Menyimak dan mengkaji uraian tentang pengertian hari Akhir menurut bahasa dan Istilah.				- Ceramah - Tanya jawab - Penugasan	- Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah - Buku-buku pilihan Muhammadiyah - Buku-buku Al-Islam yang sesuai dengan Muhammadiyah - Paket Buku PP Muhammadiyah Majlis P dan K (PPM-MPK).	- Tes lisensi - Tes tertulis - Tugas	
		1.1.2. Kiamat Sugra	- Menyimak dan mengkaji uraian tentang Kiamat Sugra menurut dalil naqli. QS : An-Nahl : 61 QS : Ali- 'Imran : 185 QS : An-Nisa' : 78				sda	sda	sda	
		1.1.3. Alam Barzah	- Menyimak dan mengkaji uraian tentang Alam Barzah menurut dalil naqli. QS : Al-Mukminun : 100 Hadis				sda	sda	sda	

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		1.1.4. tanda-tanda hari Kiamat.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan mengkaji uraian tentang tanda-tanda akan datangnya hari Kiamat. QS : Az-Zalzalah QS : At-Takwir : 1-3,6 QS : Ad-Duha : 10-12 QS Ma'arij : 8-9 				<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya jawab - Penugasan - Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - HPTM - Buku-buku pilihan Muhammadiyah - Buku-buku Al-Islam yang sesuai dengan Muhammadiyah - Buku Paket PPM-MPK. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tertulis - Tugas 	
		1.1.5. Kiamat Kubra (Sa'ah)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan mengkaji uraian tentang Kiamat Kubra Yaumus Sa'ah menurut dalil naqli. QS : Al-Qari'ah. QS : Az-Zalzalah. 				sda	sda	sda	
		1.1.6. Yaumul Ba'as (hari Bangkit).	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan mengkaji uraian tentang Yaumul Ba'as (hari bangkit) menurut dalil naqli. QS : At-Tagubun : 7 QS : An-Nahl : 38 QS : Yâsîn : 51 				sda	sda	sda	
		1.1.7. Yaumul Mahsyar.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan mengkaji uraian tentang pengertian Yaumul Mahsyar menurut dalil naqli. QS : Al-An'âm : 22 QS : Al-Kahfi : 47 QS : Tâha : 124-126 Hadîs 				sda	sda	sda	
		1.1.8. Yaumul Hisab	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan mengkaji uraian tentang pengertian hari Hisab dan Wazan/Mizan menurut dalil naqli. QS : Al-Mukminun : 17 QS : Bani Israil : 13-14 QS : Yâsîn : 65 Hadîs 				sda	sda	sda	

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3. Siswa memiliki pengetahuan pengertian dan pemahaman tentang Qurban dan Aqiqah serta mampu mempedomaninya melalui pengamatan, interpretasi, penerapan dan komunikasi.	<p>3.1. QURBAN DAN AQIQAH</p> <p>3.1.1. Ta'rif dan riwayat Qurban</p> <p>3.1.2. Ketentuan Qurban</p> <p>3.1.3. Aqiqan dan ketentuannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Menyimak dan mengkaji uraian tentang Ta'rif Qurban menurut bahasa dan Istilah dan riwayatnya QS : As-Safat : 102 – 108 – Menyimak dari mengkaji uraian tentang ketentuan Qurban meliputi perintah berqurban, syarat kesempurnaan hewan untuk Qurban, tata cara penyembelihan dan pembagian daging Qurban menurut dalil naqli. Hadiṣ. – Menyimak dan mengkaji pengertian Aqiqah menurut bahasa dan Istilah serta ketentuan dalam melaksana kannya menurut dalil naqli. Hadiṣ 	II	3	4	<ul style="list-style-type: none"> – Cerarnah – Tanya jawab – Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> – HPTM – Buku-buku pilihan Muhammadiyah – Buku-buku Al-Islam yang sesuai dengan Muhammadiyah – Buku Paket PPM-MPK. 	<ul style="list-style-type: none"> – Tes lisan – Tes tertulis – Tugas 	IBADAH
	4. Siswa memiliki pengetahuan, pengertian dan pemahaman tentang Zakat serta mampu mengamalkannya melalui pengamatan, klasifikasi dan komunikasi.	<p>4.1 ZAKAT</p> <p>4.1.1 Pengertian Zakat</p> <p>4.1.2. Harta yang wajib dizakati.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Menyimak dan mengkaji uraian tentang pengertian Zakat menurut bahasa dan Istilah. – Menyimak dan mengkaji uraian tentang harta yang wajib dizakati menurut dalil naqli. QS : Al-Munafiqun : 10 Hadiṣ. 	II	3	8	<ul style="list-style-type: none"> sda 	<ul style="list-style-type: none"> sda 	<ul style="list-style-type: none"> sda 	IBADAH

2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		QS : Al-Mutaffifin : 1-3 QS : An-Nisa' : 29 Hadis 5.1.4. Khiyar - Menyimak dan mengkaji uraian tentang pengertian khiyar macam-macam hukmahnnya menurut dalil naqil. Hadis.			- Ceramah - Tanya jawab - Pengayaan	- HPTM - Buku-buku pilihan Muhammadiyah - Buku-buku Al-Islam yang sesuai dengan Muhammadiyah - Paket buku PPM-MPK.		- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
		5.1.5. Riba - Menyimak dan mengkaji uraian tentang pengertian riba, hukum dan macam-macamnya menurut dalil naqil. QS : Al-Baqarah : 275-276 278 Hadis.			sda	sda	sda		
		5.1.6. Hutang-piutang - Menyimak dan mengkaji uraian tentang ketentuan hutang-piutang menurut dalil naqil. QS : Al-Baqarah : 282-283 Hadis.			sda	sda	sda		
		5.1.7. Hiwalah, rahan dan diman - Menyimak dan mengkaji uraian tentang pengertian, ketentuan dan hukum hiwalah, rahan dan diman menurut dalil naqil. QS : Al-Baqarah : 283			sda	sda	sda		

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		7.1.2. 'Umar bin Khattab	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan mengkaji uraian tentang riwayat khilafah pada masa Khalifah 'Umar bin Khattab dan cara mengambil hikmahnya. 				<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> HPTM Buku-buku pilihan Muhammadiyah Buku-buku Al-Islam yang sesuai dengan Muhammadiyah Buku Paket PPM-MPK. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tertulis Tugas 	
		7.1.3. 'Usman bin Affan	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan mengkaji uraian tentang riwayat Khilafah pada masa Khalifah 'Usman bin Affan dan cara mengambil hikmahnya. 				sda	sda	sda	
		7.1.4. 'Ali bin Abi Talib	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan mengkaji uraian tentang riwayat Khilafah pada masa Khalifah 'Ali bin Abi Talib dan cara mengambil hikmahnya. 				sda	sda	sda	
8	Siswa mampu dan gemar membaca, menghafal ayat Al-Qur'an dan hadis pilihan melalui pengalaman dan komunikasi.	8.1 BACAAN DAN HAFALEAN	<p>8.1.1. Bacaan dan hafalan ayat Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengar, membaca dan menghafal dengan baik dan benar ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan Syari'ah. <p>QS : Al-Mutaffilin : 1-6 QS : Al-Maidah : 8,47,49,50. QS : An-nisa' : 34,58,105, 135. QS : At-Taubah : 40. QS : Ali-'Imran : 32. QS : Al-Mumtahanah : 8. QS : Asy-Syura : 51. QS : Al-Qiyamah : 16-18</p>	II	3	10	sua	sda	sda	AL-QUR'AN

**KURIKULUM PEMBINAAN KEAGAMAAN
SMK MUHAMMADIYAH III KLATEN UTARA**

	SATUAN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	TUJUAN PEMBINAAN	URAIAN	ALOKASI WAKTU
I	KEGIATAN HARIAN	<input type="checkbox"/> Membaca surat pendek setiap masuk kelas <input type="checkbox"/> Shalat Duhur berjamaah	<input type="checkbox"/> Membina siswa supaya terlatih baca Al-Qur'an dan memahami maknanya <input type="checkbox"/> Siswa gemar melakukan shalat berjamaah	<input type="checkbox"/> Siswa menghafal surat pendek bersama-sama serta memahami artinya. <input type="checkbox"/> Siswa melakukan shalat Duhur bersama-sama siswa lainnya	15 menit (setiap hari masuk) 20 menit (setiap hari)
II	KEGIATAN MINGGUAN	<input type="checkbox"/> Shalat Jum'at berjamaah <input type="checkbox"/> Kajian Ayat Al-Qur'an <input type="checkbox"/> Pengajian Ahad Pagi	<input type="checkbox"/> Siswa gemar dan tenteram melakukan shalat berjamaah <input type="checkbox"/> Siswa mengerti dan memahami tafsir Al-Qur'an <input type="checkbox"/> Siswa mampu menyerap inti pengajian dengan baik	<input type="checkbox"/> Siswa melakukan shalat Jum'at berjamaah <input type="checkbox"/> Siswa menyimak dan meresapi serta memperhatikan ustaz memberi arahan. <input type="checkbox"/> Siswa bersama-sama ke Masjid An-Nur	30 menit (setiap Jumat) 60 menit (2 minggu sekali) 90 menit (setiap minggu)
III	KEGIATAN INSIDENTAL	<input type="checkbox"/> Pesantren Kilat <input type="checkbox"/> Peringatan Hari Besar Islam 1. 1 Muharrom 2. Isro'Mi'roj 3. Maulid Nabi 4. Idul Qurban 5. Idul Fitri <input type="checkbox"/> Pelatihan Da'i IRM	<input type="checkbox"/> Peserta mampu meningkatkan pemahaman dan penghayatan pada aspek keimanan, ibadah, akhlak, muamalah, tarikh dan baca Al-Qur'an. <input type="checkbox"/> Peserta mampu mengambil hikmah dari peristiwa besar yang dialami kekasih Allah.	<input type="checkbox"/> Peserta menyimak, menguraikan dan mendiskusikan masalah yang berhubungan dengan materi. <input type="checkbox"/> Peserta aktif mengikuti pengajian bersama di sekolah.	5 hari bulan Ramadhan 90 menit (setiap hari besar Islam) 3 hari (setahun sekali)

PEDOMAN ANGKET

PETUNJUK

- Tulis identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
 - Jawaban sesuai pilihan Saudara sendiri, bukan pilihan orang lain dan diharapkan jujur dalam mengisinya.
 - Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang sesuai dengan jawaban Saudara.
 - Harap semua pertanyaan dijawab, Insya Allah rahasia Saudara dijamin sepenuhnya. Terima kasih atas segala bantuan Saudara.

IDENTITAS

NAMA

KELAS

UMUR

PERTANYAAN

7. Apakah perkembangan usia Anda saat ini berkaitan dengan masalah seksual mempengaruhi jiwa/ mental Anda ?
 - a. Sangat berpengaruh c. Kurang berpengaruh
 - b. Cukup berpengaruh d. Tidak berpengaruh
8. Apakah aktifitas keagamaan itu berpengaruh pada jiwa Anda ?
 - a. Sangat berpengaruh c. Kurang berpengaruh
 - b. Cukup berpengaruh d. Tidak berpengaruh
9. Apa yang Anda rasakan ketika melihat teman Anda melakukan suatu pelanggaran ?
 - a. Sangat kecewa c. Biasa saja
 - b. Cukup kecewa d. Tidak kecewa
10. Seberapa jauh konflik akan berpengaruh terhadap kondisi kejiwaan ?
 - a. Sangat berpengaruh c. Kurang berpengaruh
 - b. Cukup berpengaruh d. Tidak berpengaruh
11. Apakah kondisi tubuh berpengaruh terhadap mental/ jiwa anda ?
 - a. Sangat berpengaruh c. Kurang berpengaruh
 - b. Cukup berpengaruh d. Tidak berpengaruh
12. Bagaimana peran orang tua Saudara terhadap perkembangan pengetahuan keagamaan Saudara ?
 - a. Besar sekali c. Cukup
 - b. Besar d. Sedikit
13. Menurut saudara cara orang tua dalam memberikan pengetahuan agama ...
 - a. Menyenangkan c. Cukup
 - b. Cukup menyenangkan d. Tidak menyenangkan
14. Apakah orang tua Saudara selalu mendorong ibadah Saudara
 - a. Sering sekali c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
15. Apakah dari keluarga Saudara tercipta suasana yang bermuansa Islam yang harmonis
 - a. Sangat harmonis c. Kurang harmonis
 - b. Cukup harmonis d. Tidak harmonis
16. Bagaimana peranan guru Saudara dalam memberikan pengetahuan agama Saudara
 - a. Besar sekali c. Cukup
 - b. Besar d. Sedikit

17. Menurut Saudara cara guru saudara dalam memberikan pengetahuan agama ...
a. Menyenangkan c. Cukup
b. Cukup menyenangkan d. Tidak menyenangkan
18. Apakah kegiatan ibadah di sekolah Saudara berpengaruh terhadap tingkah laku Saudara ?
a. Sangat berpengaruh c. Tidak berpengaruh
b. Cukup berpengaruh d. Tidak berpengaruh sama sekali
19. Apakah lingkungan sekolah mendukung pengamalan ilmu agama yang Saudara peroleh di sekolah ?
a. Sangat mendukung c. Kurang mendukung
b. Cukup mendukung d. Tidak mendukung
20. Bagaimana peran tokoh agama (kyai, guru mengaji) di tempat Saudara tinggal, terhadap pengetahuan agama Saudara ...
a. Besar sekali c. Cukup
b. Besar d. Sedikit
21. Menurut saudara cara tokoh agama di lingkungan Saudara tinggal dalam memberikan pengetahuan agama ...
a. Menyenangkan c. Cukup
b. Cukup menyenangkan d. Tidak menyenangkan
22. Apakah anda merasa senang saat melakukan sholat 5 waktu ?
a. Sangat senang c. Kurang senang
b. Cukup senang d. Tidak senang
23. Apakah anda dalam melakukan sholat 5 waktu dengan tanpa paksaan ?
a. Tanpa paksaan c. Sering terpaksa
b. Kadang terpaksa d. Dengan terpaksa
24. Apakah anda dalam melaksanakan sholat 5 waktu selalu mengharapkan pahala dari Allah ?
a. Selalu mengharap c. Kadang mengharap
b. Sering mengharap d. Tidak mengharap
25. Menurut anda pahala adalah balasan atas perbuatan baik anda
a. Sangat setuju c. Kadang setuju
b. Cukup setuju d. Tidak setuju
26. Bagaimanakah perasaan anda ketika lalai menjalankan sholat 5 waktu ?
a. Merasa sangat menyesal c. Biasa saja
b. Merasa cukup menyesal d. Tidak menyesal

27. Anda menganggap itu (pertanyaan no. 26) sebagai sebuah dosa
- a. Sangat setuju
 - b. Cukup setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
28. Setelah melakukan kesalahan tersebut (no : 26 : 27) anda berniat untuk memperbaikinya
- a. Sangat setuju
 - b. Cukup setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
29. Apakah anda melakukan sholat 5 waktu yang sekarang harus lebih baik dari sebelumnya
- a. Sangat setuju
 - b. Cukup setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
30. Bagaimana perasaan anda ketika melihat teman anda melakukan perkelahian :
- a. sangat kecewa
 - b. cukup kecewa
 - c. kurang kecewa
 - d. Tidak kecewa
31. Bagaimana respon anda jika teman anda melakukan perkelahian :
- a. sangat mendukung
 - b. cukup mendukung
 - c. kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
32. Menurut anda dengan berkelahi berarti anda tidak mengakui sifat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang :
- a. sangat setuju
 - b. cukup setuju
 - c. kurang setuju
 - d. Tidak setuju
33. Apakah anda melerai/menegur teman yang berkelahi itu merupakan ekspresi keagamaan :
- a. sangat setuju
 - b. cukup setuju
 - c. kurang setuju
 - d. Tidak setuju
34. Apakah tanggapan anda mengenai nasehat-menasehati dalam kabaikan/perkelahian :
- a. sangat setuju
 - b. cukup setuju
 - c. kurang setuju
 - d. Tidak setuju
35. Apakah Saudara bergaul dengan remaja masjid
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yoga.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Istikhanah
Nomor Induk : 95473159
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester ke- : XII (dua belas)
Tahun Akademik : 2000 / 2001

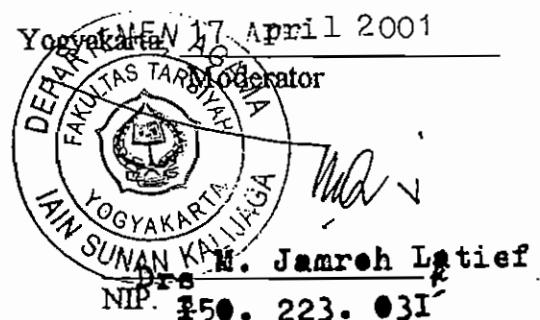
Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 17 April 2001

Judul Skripsi :

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MENTAL

KEAGAMAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH III KLATEN UTARA

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.





DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta

Nomor : IN/I/DT/TL.00/ 201/2001

Yogyakarta, 29 juni 2001

Lamp. :

H a l : Permohonan Idzin Riset

Kepada Yth. :

Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. DITSOSPOL DIY
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan zat-zat keagamaan siswa SMK Muhammadiyah III Klaten Utara

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi idzin bagi mahasiswa kami :

N a m a : Istikhanah

No. Induk : 95473159

Semester ke : XII Jurusan : Kependidikan Islam Ty.

Alamat : Jombor, Krakitan, Bayat, Klaten

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut

1. SMK Muhammadiyah III Klaten Utara
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Observasi, interview, Angket, dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 10 juli 2001 s.d. selesai

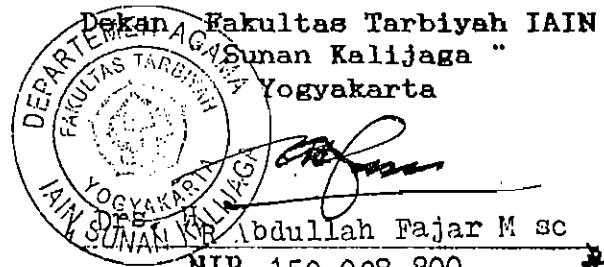
Kemudian atas perkenan Bapak sebelumnya kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Istikhanah

NIM. 95473159





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN / I / DT / TL.00 / 2001 Yogyakarta, 29 juli 2001

Lamp. : Kepada Yth.

Hal : Permohonan Idzin Rizet

Bapak/ Ibu Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah III Klaten Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : *faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental seorang siswa di SMK Muhammadiyah III Klaten Utara*

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi idzin bagi mahasiswa kami :

Nama : Istikhanah
No. Induk : 95473159 RTY.
Semester ke : XII Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jombor Krakitan Bayat Klaten

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMK Muhammadiyah III Klaten Utara
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Angket, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 10 juli 2001 s.d. Selesai

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas


Istikhanah

NIM. 95473159

2000 - 1 - 96





DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor : IN/L/DT/TL.00/202/2004...

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara

Nama : Istikhanah
Nomor Induk : 95473159
Semester ke : XII
Jurusan : Kependidikan Islam
Tempat & Tanggal Lahir : Klaten 17 Mei 1977
Alamat : Jombor Krakitan Bayat Klaten

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan

Objek : Siswa dan guru
Tempat : GMK Muhammadiyah Jl. Klaten Utara
Tanggal : 10 juli s/d selesai
Metode Pengumpulan Data : observasi, interview, angket, dokumentasi

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta 29 juli 2001

Yang bertugas


Istikhanah

NIM. 95473159



Mengetahui :

Telah tiba di :
Pada Tanggal :

Kepala

Mengetahui :

Telah tiba di :
Pada Tanggal :

Kepala

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada :

Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Istikhanah
NIM : 95473159 Jurusan : Kependidikan Islam semester ke : XII
Masuk IAIN Tahun Akademik 1995 / 1996 Mengajukan Judul dan
proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

Adapun judul yang kami ajukan adalah :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MENTAL
KEAGAMAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH ITI KIATEN UTARA

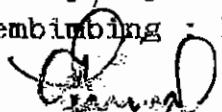
Dengan Dosen Pembimbing Bapak/Ibu : Dra. Asnafiah
Atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan
banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2001

Yang mengajukan


(Istikhanah
NIM 95473159)

Menyetujui
Pembimbing : 1

(Drs. Maragustam, S.M.A.
NIP : 150 232 846)

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tanggall : 10 juli 2001

(Drs. Abdullah Fajar MSc
NIP. 150 028 800)

Mengetahui
Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

(Drs. Hamruni M.Si
NIP. 150 234 516)



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/I/PP.00/106/2001

Lamp. :

Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 11 November 2001

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Hamruni, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 11 November 2001 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS Tahun Akademik 2000/2001 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : ESTIKA AYU

N I M : 14731

Jurusan : Kependidikan Islam

Dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAJUAN KEGIATAN KONSEP DAN KONSEP KONSEP
SISWA SKRIPSI 111 ELATEK YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tindasan Kepada Yth. :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 3515591 - 3515592 Fax. 3546802
Kode Pos 50132 e - mail : bppdjtg @ indosat.net.id
Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 3135/P/VII/2001

I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.

II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
tgl.10 Juli 2001..... no. 070 / 3777/VII/2001
2. Surat dari Kadit Sospol DIY
tgl.4 Juli 2001..... nomor 070/1900

III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : ISTIKHANAH
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jombor Krakitan Bayat Klaten
4. Penanggungjawab : Drs. Maragustam, S. MA
5. Maksud tujuan : Akan mengadakan penelitian dengan judul :
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN
MENTAL KEAGAMAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH III
KLATEN UTARA
Kab. Klaten

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

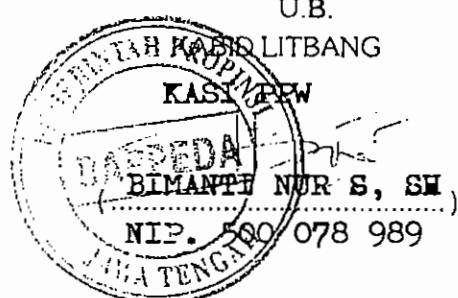
- Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :
10 Juli s/d 10 Oktober 2001

TEMBUSAN :

1. Bakerstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jawa Tengah
3. Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
4. Bupati/Walikotamadia
.....KLATEN.....
5. Arsip.

Dikeluarkan di : SEMARANG
Pada tanggal : 10 Juli 2001
A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BAPPEDA
U.B.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 3515591 - 3515592 Fax. 3546802
Kode Pos 50132 e - mail : bppdjtg @ indosat.net.id
Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R /3135/P/VII/2001

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
tgl.10 Juli 2001..... no. 070 / 3777/VII/2001.....
2. Surat dari Kadit Sospol. DIY
tgl.4 Juli 2001..... nomor ..070/1900.....

III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : ISTIKHANAH
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jombor Krakitan Bayat Klaten
4. Penanggungjawab : Drs. Maragustam, S. MA
5. Maksud tujuan research/survey : Akan mengadakan penelitian dengan judul :
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN
MENTAL KEAGAMAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH III
6. Lokasi : KLATEN UTARA
Kab. Klaten

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

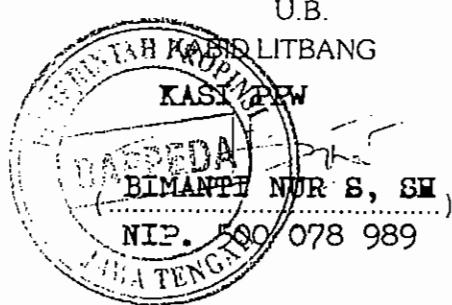
IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :

10 Juli s/d 10 Oktober 2001

TEMBUSAN :

- Bakerstanasda Jateng / DIY.
- Kapolda Jawa Tengah
- Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
- Bupati/Walikotamadia : KLATEN
- Arsip.

Dikeluarkan di : SEMARANG
Pada tanggal : 10 Juli 2001
A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BAPPEDA
U.B.



DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH
Jl. Taman Menteri Soepeno No. 2 Telepon 8414205
S E M A R A N G

Semarang, 10 Juli 2001.

Nomor : 070/3777 /VII/2001.
Sifat : -
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua BAPPEDA
Propinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda Nomor 132
Se m a r a n g

Membaca surat Kadit Sospol DIY No. 070/1900 tgl 4 Juli 2001 tentang maksud Sdr. ISTIKHAM.HI nhs Fak Tarbiyah IAIN SUKA Yk akan mengadakan penelitian berjudul : "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMERKEMBANGAN MENTAL KEAGAMAAN SISWA SMK KUHLEHADYAH III KLATEN UTARA", untuk skripsi.

Lokasi : Kab. Klaten
W a k t u : 10 Juli - 10 Okt 2001
Pen. Jawab : Drs. Maragustam, S.MA

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Riset / Survey / Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis / Skripsi / Karya Tulis / Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat - lambatnya 1 (satu) bulan, diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta Norma - norma yang berlaku di lokasi penelitian.

YMT KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH

